

Ketua DPRD: Barter Lahan di Pancoran Harus Menguntungkan

JAKARTA (IM) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta berpesan agar warga di sekitar luas bidang tanah yang menjadi objek tukar menukar barang milik daerah dengan swasta diuntungkan.

Sebab, berdasarkan Pasal 331 Permendagri 19 Tahun 2016, pemindah-tanganan barang milik daerah dapat dilakukan setelah disetujui DPRD DKI Jakarta.

Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi menyebutkan, lahan dan bidang jalan MHT atau jalan lingkungan yang dimaksud terletak di Jalan Pancoran Timur 2C, RT 007 RW 02, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Di mana tanah milik Pemprov DKI Jakarta di lokasi tersebut memiliki luas kurang lebih 194,43 meter persegi dengan nilai Rp3,1 miliar.

Sementara lahan milik PT Bintang Rajawali Perkasa di lokasi yang berdekatan seluas kurang lebih 1.171 meter persegi dengan nilai Rp23,2 miliar. Dengan perhitungan tersebut, nilai lebih yang didapatkan sebesar Rp20,1 miliar.

"Tetapi saya mau memastikan, apakah warga sekitar setuju. Tembok-tembok pembatasnya lepas saja Pak, karena warga juga harus diuntungkan. Estetikanya harus ada supaya warga nyaman," ujar Prasetyo, Minggu (18/12).

Politikus PDIP ini mengatakan, barter lahan dapat saja dilakukan ketika menguntungkan dua belah pihak. Karena dari paparan yang

disampaikan Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD), lokasi bidang lahan milik Pemprov DKI membelah lahan milik PT Bintang Rajawali Perkasa. Sementara, perusahaan tersebut memiliki rencana pengembangan bisnis.

"Namun saya tekankan ada aturan-aturan yang harus diselesaikan. Seperti status lahan penggantinya harus legal dan sah lho. Jangan sampai ada masalah di kemudian hari," ucap Prasetyo.

Sementara, Kepala Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta, M. Reza Phahlevi menjelaskan lokasi tanah penggantian tersebut harus berstatus Sertifikat Hak Pakai (SHP). Dengan begitu, setelah disetujui akan dilanjutkan tahap berikutnya yakni membuat BAST (berita acara serah terima).

"Tahap berikutnya proses akhir ini namanya BAST, tetapi sebelum BAST kita perlu pastikan dulu pagar itu harus terbuka, selama pagar itu belum terbuka, kami dari pemprov tidak akan pernah menerima jalan pengganti ini," ujarnya.

Selain itu, di lokasi yang sama, General Manager PT Bintang Rajawali Perkasa, Gatot Sedyadi menyanggapi untuk segera merubah yang sebelumnya bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) akan diubah dalam Sertifikat Hak Pakai (SHP) dengan jangka waktu paling lama dua bulan.

"Setelah konsultasi dengan notaris, jadi kira kira nanti bulan Februari tahun 2023. Setelah keputusan ini baru diadakan," tandas Gatot. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



AKSI CUCI KAKI IBU DI JAKARTA

Sejumlah anak mencuci kaki ibu mereka dalam peringatan Hari Ibu di Jalan Suryapranoto, Gambir, Jakarta, Minggu (18/12). Kegiatan yang diikuti sekitar 2.000 peserta tersebut mengusung tema Perempuan Berdaya Indonesia Maju.

Kembali Semrawut, PKL di Kawasan Kota Tua Bakal Ditata Ulang Lagi

Dari hasil pendataan yang dilakukan secara parsial selama 2022 ini, setidaknya ada 500 pedagang yang berjualan di sejumlah ruas jalan di kawasan Kota Tua. Jumlah ini bisa semakin banyak pada saat libur dan malam hari.

JAKARTA (IM) - Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Sudin PPKUKM) Jakarta Barat, Iqbal Idham Ramid mengatakan, Pemkot Jakbar bakal menata kembali pedagang kaki lima (PKL) yang belakangan marak di kawasan wisata Kota Tua.

Iqbal mengakui, maraknya keberadaan PKL tidak terlepas dari pelanggaran aktivitas masyarakat yang diterapkan pemerintah di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 ini. "Keberadaan PKL kembali marak di kawasan Kota Tua seiring pulihnya ekonomi usai pandemi Covid-19," ucap

Iqbal, Minggu (18/12).

Sebagai informasi, sejak 2020 Pemprov DKI telah menetapkan konsep penataan PKL di kawasan Kota Tua. Ada tiga lokasi yang jadi tempat penampungan PKL, yaitu di Lokbin Kota Intan, Gedung Kerta Niaga, dan gedung Cipta Niaga.

Konsep penataan ini kemudian diperbaharui lagi pada 2022 dengan menambahkan lokasi penampungan PKL baru di Gedung Kementerian Keuangan yang berada di Jalan Kali Besar. "Kemudian sejumlah gedung di Kota Tua juga diminta untuk menyediakan tempat berjualan PKL di sekitar Kantor Pos Indonesia dan beberapa titik lainnya," ujar

Iqbal Idham Ramid.

Kendati demikian, ternyata penambahan lokasi itu belum mampu menampung seluruh PKL yang berjualan di kawasan wisata itu. Iqbal menduga, permasalahan ini belum bisa dituntaskan lantaran karakteristik pedagang di Kota Tua yang memilih mendekati diri kepada pengunjung.

"Ini yang menjadi permasalahan. Padahal, kawasan Kota Tua sudah dibuat sedemikian rupa menjadi destinasi wisata berstandar nasional, bahkan internasional," tuturnya.

Dari hasil pendataan yang dilakukan secara parsial selama 2022 ini, setidaknya ada 500 pedagang yang berjualan di sejumlah ruas jalan di kawasan Kota Tua. Jumlah ini bisa semakin banyak pada saat libur dan malam hari.

"Kami sedang mendata jumlah keseluruhan PKL me-

lalui komunitas pedagang di Kota Tua untuk diverifikasi mana yang sudah berjualan sejak lama dan baru untuk dicarikan solusi ke depannya," kata dia.

Selain itu, saat ini Pemkot Jakarta Barat juga sudah mengajukan usulan dua lokasi baru untuk menampung PKL Kota Tua.

Usulan ini disampaikan dalam pembahasan update konsep penataan Kota Tua bersama Biro Perencanaan Setda Provinsi DKI Jakarta.

Walaupun demikian, Iqbal tak membeberkan lebih jauh perihal dua lokasi baru penampungan PKL di kawasan Kota Tua ini.

"Kami yakin opsi dua lokasi penampungan terbaru yang diusulkan lebih representatif sehingga bisa menyelesaikan penataan PKL secara tuntas," kata dia. ● yan



FOTO: ANT

PAMERAN MENYAMBUT HARI IBU

Pengunjung memperhatikan instalasi yang dipamerkan pada 'The Truth Inside You' di Museum Nasional, Jakarta, Sabtu (17/12). Pameran yang digelar hingga 15 Januari 2023 tersebut bertujuan memperingati Hari Ibu yang jatuh pada 22 Desember dengan mengangkat isu peran perempuan dan ibu dalam keseharian.

Korban Kebakaran Manggarai Ngungsi ke Gedung Karang Taruna dan SMPN 3

JAKARTA (IM) - Korban kebakaran Jalan Manggarai Utara II, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, disebut mengungsi ke gedung karang taruna setempat. Ketua RT11/RW01 Kelurahan Manggarai, Warsono, menyebut sebagian warga juga ada yang mengungsi ke masjid di SMPN 3 Jakarta. Sederet rumah di Jalan Manggarai Utara II yang sempat terbakar berada dekat dengan SMPN 3 Jakarta.

"(Korban kebakaran) diungsikan ke gedung karang taruna di situ. Ada juga yang diungsikan di masjid SMPN 3, cuma sedikit," tutur Warsono di Jalan Manggarai Utara II, Minggu (18/12). "Mayoritas warga mengungsi di gedung karang taruna," sambung dia. Dia melanjutkan, korban kebakaran ini sejatinya telah menerima bantuan dari berbagai instansi, termasuk Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Namun, bantuan ini tidak bisa dibayar melimpah.

Warsono menuturkan, bantuan yang diterima berupa baju layak pakai, tikar, spring bed, dan makanan.

"Ya, (bantuan yang diberikan) mencukupi (seperti) tikar, spring bed, baju layak pakai," ucap dia.

Ia mengatakan perangkat RT setempat kini tengah mendata warga yang menjadi korban kebakaran.

Pendataan dilakukan agar pembagian bantuan dilakukan secara merata. "Tinggal pembagian bantuan ini, (warga yang menjadi korban) sedang didata biar valid," kata Warsono.

Sementara itu, korban kebakaran bernama Siti Nafisah (53) mengaku tidak mengungsi di gedung karang taruna atau masjid SMPN 3 Jakarta.

Siti mengungsi ke rumah kakaknya di Cipinang, Jakarta Timur. Minggu malam ini, bersama sang keluarga, Siti hendak pindah pengungsian. "Mungkin nanti (mengungsi) di rumah tempat saya ngajar di dekat SMPN 3 Jakarta," ucap dia, ditemui di Jalan Manggarai Utara II.

Diberitakan sebelumnya, kebakaran di Jalan Manggarai Utara II disebabkan terjadi karena petir yang menyambar meteran listrik. Siti Nafisah menyebut kebakaran ini bermula saat hujan deras disertai angin kencang terjadi sekitar pukul 15.00 WIB.

Karena kondisi cuaca itu, Siti bersama suaminya lalu mengecek kontrakan miliknya yang berada persis di belakang rumahnya. Saat hendak mengecek kontrakan, Siti melihat petir yang menyambar meteran listrik.

"Pas saya lagi di belakang, petir nyamber itu yang listrik (meteran listrik). Saya kan kaget," tutur Siti. Berbeda dengan yang disampaikan Siti, Warsono menyebutkan petir menyambar antena televisi di rumah salah satu warga di sana.

"Awalnya itu nyamber antena televisi. Jadi fatalnya di situ, dari petir. Suaranya mledug begitu, duurr, suaranya besar," tutur dia. Adapun sebanyak 25 unit rumah dilalap api pada Sabtu (17/12). Puluhan unit kediaman itu dihuni 53 kepala keluarga dengan total 230 jiwa. ● yan

Ada Fasilitas Baru di Taman Literasi Christina Martha Tiahahu Blok M

JAKARTA (IM) - Manajemen PT Integrasi Transit Jakarta atau ITJ memperkenalkan fasilitas baru di Taman Literasi Christina Martha Tiahahu, Blok M, Jakarta Selatan, dalam acara "Pesta di Taman". Direktur Utama PT ITJ, Ferdiansyah Roestam menuturkan awalnya taman ini dibangun bertepatan literasi lantaran Jakarta termasuk salah satu kota pertama di dunia yang terpilih sebagai "city of literature".

"Dengan adanya penambahan tenant ini diharapkan pengunjung yang ke sini bisa nyaman dengan melakukan banyak kegiatan positif lainnya untuk mendukung Jakarta sebagai kota baca," kata Ferdiansyah di Jakarta, Minggu (18/12).

Ferdiansyah berharap kegiatan ini mampu membangkitkan minat membaca masyarakat didukung dengan fasilitas yang tersedia seperti kafe, kumpul komunitas, hingga kesenian yang bekerjasama dengan Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Selatan.

Sehingga, kata dia, masyarakat bisa lebih banyak menghabiskan waktu di Taman

Literasi Christina Martha Tiahahu yang diciptakan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) sekaligus tempat berinteraksi.

"Selain itu ke depannya di taman akan ada kegiatan tematik yang reguler yang menarik untuk meningkatkan literatur membaca terutama anak-anak," katanya.

Kegiatan "Pesta di Taman" dihadiri sejumlah komunitas dan musisi untuk memeriahkan acara yang dimulai dengan "Angklungan di Taman" oleh Komunitas Angklung-Pelangi.

Selanjutnya pengunjung dapat mengikuti "Piknik di Taman" bersama komunitas Ayo ke Taman, dilanjutkan dengan mendengarkan berbagai dongeng "Carita di Taman" yang berkolaborasi dengan Jakarta Book Hive di Ruang Baca Taman Literasi.

Selanjutnya, pengunjung dapat mengikuti "Baca Bareng di Taman" berkolaborasi dengan Kompas Gramedia yang menyediakan berbagai koleksi buku menarik.

Pengunjung juga bisa melakukan aktivitas bertukar buku bekas layak baca atau "Book Blind Date" bersama

Jakarta Book Hive. Partisipan yang beruntung berkesempatan mendapat pembatas buku menarik.

Berlanjut dengan acara "Sketching di Taman" dan Yayasan 17.000 Pulau Imaji juga turut memeriahkan acara di siang hari dengan membawakan dongeng menarik di sesi acara "Dongeng di Taman".

Di sore hari, berbagai musisi memeriahkan "Pesta di Taman" mulai dari sesi "Akustikan di Taman" berkolaborasi dengan iRadio Jakarta, "Gambang Kromong di Taman" dan Dinas Kebudayaan DKI Jakarta. Selanjutnya "Cerita Fatmawati" tentang cerita kemerdekaan Indonesia yang dibawakan oleh MusiCarter.

Terakhir, ada juga kolaborasi antara Fathin Shidqia dan Jesendand menutup "Pesta di Taman" di sesi "Indokustik di Taman". Untuk menuju ke lokasi, para pengunjung dapat naik transportasi publik seperti Transjakarta atau MRT Jakarta.

"Jangan lupa untuk terus menerapkan protokol kesehatan," katanya. ● yan



FOTO: ANT

PEMERIKSAAN MEDIS PESERTA AKSI MOGOK MAKAN

Tim Dokter Rumah Sakit Pena 98 mengevakuasi peserta mogok makan di Komnas HAM, Jakarta, Minggu (18/12). Tim Medis RS PENA 98 mengevakuasi lima peserta mogok makan ke rumah sakit dan merekomendasikan mereka untuk menghentikan kegiatan mogok makan demi memulihkan kondisi kesehatan yang sudah sangat kritis.